

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan keuangan Islam telah berlangsung selama tiga dekade. Pada dekade pertama tahun 1991, Bank Mumalat menjadi bank syariah pertama. Kemudian, pada tahun 1994, asuransi syariah pertama kali diperkenalkan. Kemudian pada dekade kedua tahun 2000an, Busa Efek Indonesia (BEI) memperkenalkan Indeks Syariah, yaitu portofolio saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Selanjutnya dalam pengembangan industri keuangan syariah, BAPEPAM-LK dan DSN-MUI menyepakati nota kesepahaman pada tahun 2003 untuk membuat peraturan pasar modal syariah, Amanah Finance, lembaga keuangan non bank pertama pada tahun 2005, UU no. 21 Tahun 2008 Perbankan Syariah dan UU No. 19/2008 Surat Berharga Negara Syariah.¹

Berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, perbankan syariah mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan segala jenis usaha yang berbasis syariah, meliputi organisasi, operasional, tata cara dan tata cara pelaksanaan kegiatan operasional. Sedangkan bank syariah adalah bank yang berpedoman pada prinsip hukum Islam, tidak menggunakan sistem suku bunga, dan memerlukan kesepakatan antara nasabah dengan bank syariah sebelum bertransaksi untuk menentukan pembayaran dan penerimaan.²

Perbankan Syariah didirikan untuk memajukan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, Syariah dan tradisinya dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis terkait. Prinsip syariah mengacu pada prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang mengeluarkan fatwa di bidang syariah. Prinsip syariah yang dianut oleh perbankan syariah didasarkan pada nilai-nilai keadilan, kemaslahatan, keseimbangan dan universalitas (rahmatan lil'alamin).

¹ Abdul Rasyid, "Potensi Perkembangan Keuangan Syariah Di Indonesia," Binus University Business Law, 2016,

² Tri Indah Sulistiyowati dan Luqman Hakim, "Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 12, no. 1 (2021): 1038,

Bank syariah saat ini mengalami pertumbuhan paling pesat. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, hingga Maret 2020, terdapat 197 lembaga yang beroperasi di industri perbankan syariah. Jumlah bank syariah yang ada hanya 189, meningkat 4% dibandingkan tahun 2019. Perkembangan keuangan syariah berkontribusi positif terhadap penguatan perekonomian negara. Peningkatan jumlah bank syariah di Indonesia tentunya harus diimbangi dengan peningkatan jumlah sumber daya manusia bank syariah agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan lebih baik.³ Namun keterbatasan sumber daya manusia masih menjadi permasalahan terbesar dalam industri keuangan syariah. Perguruan tinggi dapat memanfaatkan keterbatasan tersebut sebagai peluang untuk membekali lulusannya dengan keterampilan di bidang ekonomi syariah agar dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas di bidang perbankan syariah.⁴

Sumber daya manusia yang berkualitas menjadi salah satu faktor penentu kemajuan perbankan syariah. Sumber daya manusia berkualitas tinggi yang diperlukan dalam perbankan syariah adalah sumber daya manusia yang memiliki pemahaman ilmiah tentang konsep perbankan syariah dan ekonomi syariah serta memiliki pendekatan psikologis Islami yang tinggi. Sumber daya manusia yang hanya memahami ilmu perbankan syariah namun tidak banyak berjiwa keislaman, maka ilmunya terkesan tidak berjiwa. Oleh karena itu, bank syariah tidak memiliki kepemilikan atau kewajiban.⁵

Sumber daya manusia merupakan kunci terpenting dalam mencapai keberhasilan peningkatan ekonomi syariah. Dibutuhkan sumber daya manusia yang efisien dan berkualitas untuk meningkatkan kinerja ekonomi syariah. Sebagai pengolah operasional, bankir harus memiliki kesiapan yang baik dalam hal pengetahuan dan kemampuan di bidang keuangan

³ Irma Mardiyani Aprilia Bintari dan Luqman Hakim, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 10, no. 1 (2022): 140, <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.35731>.

⁴ Euis Amalia dkk, *Potret Pendidikan Ekonomi Islam Di Indonesia* (Jakarta: Gramata Publishing, 2012).

⁵ Ahmad Fakhrizal, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Perbankan Syariah" (UIN Sunan Kalijaga, 2017).

syariah. Perbankan syariah mempunyai ilmu dan pengetahuan tersendiri, sehingga sumber daya manusia yang diperlukan harus memenuhi standar yang menjadi pedoman kerja operasional bank syariah, yang membedakannya dengan bank konvensional, karena menggunakan perhitungan yang lebih umum sehingga lebih mudah untuk dihitung.

Realitas yang ada masih banyak melibatkan sumber daya manusia di lembaga syariah dan belum memiliki pengalaman akademis dan praktik untuk menunjang kiprahnya. Menurut data yang diperoleh dari Bank Indonesia, sekitar 90% pegawai bank syariah merupakan pegawai yang tidak memiliki pelatihan akademis syariah, dan kurangnya profesionalisme di kalangan pegawai bank syariah. Tentu saja kondisi ini sangat mempengaruhi produktivitas dan profesionalisme perbankan atau lembaga keuangan syariah. Menyikapi pesatnya perkembangan bank syariah di Indonesia yang membutuhkan sumber daya manusia berbasis syariah di pasar kerja, IAIN Kudus turut berkontribusi menyongsong perkembangan keuangan syariah di Indonesia melalui para alumni mahasiswanya. IAIN Kudus merupakan salah satu perguruan tinggi agama Islam negeri yang meresmikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang diawali dengan berdirinya Program Studi Ekonomi Islam sesuai dengan SK Dirjen Lembaga Islam Departemen Agama pada 28 Juni 2002. Pasca perubahan status dari STAIN Kudus menjadi IAIN Kudus, program studi Ekonomi Syariah dan Ekonomi Islam dipecah menjadi 2 jurusan yaitu Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam..

Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam diharapkan menghasilkan lulusan di bidang Perbankan Syariah yang memiliki karakter dan kompetensi di bidang Perbankan Syariah. Calon lulusan diharapkan mampu bersaing dan bekerja maksimal di pasar kerja. Sejalan dengan misi IAIN Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam yang memiliki integritas akademik dan kemampuan akademik serta profesional dalam pengembangan Ekonomi dan Bisnis Islam. Bisnis melalui ilmu terapan.

Namun tidak semua lulusan Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam tertarik berkarir di perbankan syariah. Lulusan Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam banyak yang bekerja di institusi lain. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi

minat berkarir di perbankan syariah, seperti religiusitas, pengetahuan dan motivasi.

Religiusitas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah. religiusitas merupakan derajat ketertarikan seseorang terhadap agamanya. Jika seseorang menginternalisasikan dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama tersebut mempengaruhi seluruh tindakan dan pandangan hidupnya. Agama mengacu pada pengetahuan tentang seberapa kuat keyakinan seseorang, seberapa banyak ibadah, dan aturan yang dianutnya, serta seberapa dalam seseorang menghargai agama yang dianutnya.⁶ Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Irma Mardiani Aprilia Bintari dan Luqman Hakeem, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas dan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Berkarir Keuangan Syariah” yang menemukan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir bidang jasa keuangan syariah.⁷

Faktor lain yang mempengaruhi adalah pengetahuan tentang perbankan syariah. Pengetahuan perbankan syariah adalah pengetahuan tentang konsep transaksi syariah dalam perbankan syariah. Mahasiswa mempunyai pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya, sehingga mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang perbankan syariah, yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih karir di lembaga keuangan syariah sebagai alternatif karir sebagai guru akuntansi atau dosen perbankan. Sebab, kepentingan profesional seseorang dapat dipengaruhi oleh informasi terkait bidang pekerjaan yang diminatinya. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tri Indah Sulistiowati dan Luqman Hakeem, “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi” yang menemukan bahwa

⁶ Siti Nurhalima Fitri Agustini, “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah,” *Economics Bosowa Journal* 5, no. 003 (2019): 42..

⁷ Luqman Hakim, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah.”:147.

pengetahuan perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah.⁸

Motivasi merupakan faktor-faktor dalam diri seseorang yang menggerakkan dan membimbing tingkah lakunya guna mencapai tujuan tertentu. Proses terciptanya motivasi individu merupakan kombinasi dari konsep kebutuhan, keinginan, tujuan dan penghargaan. Motivasi merupakan serangkaian proses yang membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku manusia untuk mencapai tujuan. Motivasi berkaitan dengan dorongan atau energi yang melatarbelakangi suatu tindakan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Kasmiri dan Siti Naila Karima, “Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam Unsur Cianjur”, yang menemukan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah.⁹

Minat merupakan suatu hal yang sangat penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku dan sikap seseorang. Minat merupakan faktor psikologis yang ada pada diri manusia yang disebabkan oleh rasa simpati, senang, ingin tahu dan perasaan ingin memiliki sesuatu. Minat merupakan suatu ciri keinginan yang diwujudkan melalui tindakan individu yang berusaha menunjukkan hal-hal yang disukainya.¹⁰ Minat dan rencana karir mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam sangat berguna bagi akademisi untuk merancang kurikulum dan proses belajar mengajar yang lebih efektif sesuai pilihan karir mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa harus didorong untuk mulai berpikir serius mengenai karir yang mereka inginkan selama masih di bangku kuliah, sehingga mereka dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas yang ada di kampus. Menurut Ren dan Puji, untuk membantu mahasiswa mencapai tujuan pilihan karirnya, akademisi menawarkan layanan seperti buku

⁸ Luqman Hakim, “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi.”: 1043.

⁹ Kasmiri dan Siti Naila Karima, “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Unsur Cianjur,” *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial* 20, no. 1 (2022): 109,

¹⁰ Darmadi, *Membaca Yuuk....! Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Dini* (Bogor: Guepedia Publisher, 2018).

pengembangan bisnis syariah, pelatihan, magang, dan lain-lain. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dengan tuntutan pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikannya.¹¹

Berdasarkan paparan latar belakang di atas dan adanya gap research dari hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Berkarir di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2019)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh antara religiusitas terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di Bank Syariah?
2. Adakah pengaruh antara pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di Bank Syariah ?
3. Adakah pengaruh antara motivasi terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di Bank Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh antara religiusitas terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di Bank Syariah.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh antara pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di Bank Syariah.
3. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh antara motivasi terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di Bank Syariah.

¹¹ Dian Ariska, “Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah,” *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo* 5, no.2 (2019): 16–17, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35906/ja001.v5i2.534>.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan sumber informasi dan sumbangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh religiusitas, pengetahuan dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di bank syariah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai obyek penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hal ini bertujuan agar dengan menggunakan temuan penelitian ini, para ulama dapat lebih memahami bagaimana motivasi, pengetahuan, dan agama mempengaruhi semangat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah.

b. Bagi Perusahaan

Dalam upaya menggugah minat mahasiswa terhadap perbankan syariah sebagai karir, diharapkan temuan penelitian dapat bermanfaat bagi pemilik usaha dan menarik perhatian pada isu motivasi, ilmu, dan agama.

c. Bagi Masyarakat

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman agama yang lebih baik, serta pengetahuan dan inspirasi bagi mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah.

d. Bagi Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang religiusitas, pengetahuan dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di bank syariah.

E. Sistematika Penelitian

Penulis mengembangkan sistem metodologi multi-bagian untuk membantu penelitian dan pemahaman tesis ini. Hal ini bertujuan agar penelitian ini dapat terselenggara secara metodis dan sesuai dengan protokol penelitian dengan menggunakan

metodologi yang metodis tersebut. Penelitian ini menggunakan sistematika, diantaranya :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, moto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/grafik.

2. Bagian Utama atau Isi

Bagian ini terbagi dalam lima bab yang masing-masing bab berdiri sendiri sebagai satu kesatuan tersendiri dan berkaitan satu sama lain. Bab-babnya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, keterbatasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, keunggulan penelitian, dan pendekatan metodologis dalam menghasilkan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian tentang penjelasan teori mengenai religiusitas, pengetahuan dan motivasi mengenai minat mahasiswa dalam memilih karir di perbankan syariah. bersama dengan studi, teori, dan kerangka kerja sebelumnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Latar penelitian, sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional dan desain variabel, uji validitas dan reliabilitas, metode pengumpulan data, dan metode analisis data semuanya dibahas dalam bab ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang meliputi uraian objek penelitian serta hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini mengenai kesimpulan penelitian dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

